

SOSIALISASI DESA SADAR LINGKUNGAN DAN PEMILAHAN SAMPAH

Socialization Of Environmentally Conscious Villages And Waste Selection

Raden Aldi Hidayat¹, Aulia Pratiwi Iskandar², Nuzula Sopiyan³, Muhammad Alfani⁴, Farhan⁵, Nurul Qalbiah⁶, Sri Sulastri⁷, Mawar Fanesa⁸, Muhammad Ruliansyah⁹, Prof. Dr. H. Abdul Azis Bagis, MS

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Mataram^{1,2}, Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram³, Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Mataram⁴, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram⁵, Prodi Manajemen FEB Universitas Mataram⁶, Prodi PPKN FKIP Universitas Mataram⁷, Prodi Teknik Pertanian FATEPA Universitas Mataram⁸, Prodi Kehutanan FAPERTA Universitas Mataram⁹, Dosen Pembimbing Lapangan

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: muhammadruliansyah34@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Juni 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i3.4074

ABSTRAK

Sosialisasi ini memaparkan bagaimana kesadaran masyarakat tentang sampah yang ada di lingkungan sekitar serta cara pemilahan sampah. Mahasiswa KKN memfasilitas masyarakat Desa Teniga terkait sampah dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup sebagai narasumbernya yang bertujuan untuk menambah kesadaran masyarakat terkait pemilahan sampah yang nantinya dijual guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Mahasiswa melakukan survey lokasi untuk mengetahui permasalahan sampah yang ada di Desa Teniga.

Kata kunci : Sampah, Pemilahan Sampah, DLH, KKN

ABSTRACT

This socialization explains how public awareness is about waste in the surrounding environment and how to sort waste. KKN students provide facilities for the Teniga Village community regarding waste with the Environmental Service as the resource person with the aim of increasing public awareness regarding waste sorting which will later be sold to improve the community's economy. Students conducted a location survey to find out the waste problem in Teniga Village.

Keywords : Waste, Waste Sorting, DLH, KKN

PENDAHULUAN

(Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008) Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya.

Definisi sampah menurut World Health Organization (WHO), sampah ialah sesuatu yang sudah dibuang, tidak terpakai, tidak disenangi ataupun tidak digunakan yang merupakan hasil dari kegiatan manusia dan tidak muncul dengan sendirinya.

Sampah merupakan bahan-bahan atau benda padat yang terbuang maupun dibuang, hasil dari aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak berfungsi atau sudah tidak digunakan lagi.

Sampah di Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi sebagian kota maupun daerah di Indonesia. Pemerintah mengambil peran besar dalam kasus ini dengan memberikan upaya berupa penanganan sampah baik dalam pemanfaatannya maupun pengolahannya. Kesadaran masyarakat akan permasalahan sampah dan upaya penanganannya perlu ditingkatkan.

Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Lombok Utara, sulit menggapai sampah yang ada di Desa Teniga karena letak geografis desa ini sendiri di dataran tinggi dan juga desa belum mempunyai bank sampah yang membuat kesulitan bagi DLHPKP KLU untuk mengakses sampahnya.

Sesuai dengan filosofi mendasar terkait pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sekarang perlu merubah sudut pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memilah atau mengelola sampah. Masyarakat tidak lagi memandang sampah hanya sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Seharusnya sampah dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai jual, guna dan manfaat. Dalam mewujudkan pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka dalam praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah utama yang nyata dalam mengolah sampah. Masyarakat perlu mendidik dan membiasakan kesadarannya terkait memilah, memilih dan menghargai sampah.

Banyak sampah yang bisa terurai namun dengan kurun waktu yang berbeda-beda tergantung jenis sampahnya. Ada sampah organik, sampah anorganik, sampah bahan berbahaya dan beracun (B3), sampah kertas, dan sampah residu.

Sampah Organik merupakan sampah yang sifatnya mudah terurai di alam (mudah busuk) seperti sisa makanan, daun-daunan, atau ranting pohon.

Sampah Anorganik merupakan sampah yang sifatnya lebih sulit diurai seperti sampah plastik, kaleng, dan styrofoam.

Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) merupakan sampah yang dapat membahayakan manusia, hewan, atau lingkungan sekitar.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya sampah yang tidak bisa terurai yang mengakibatkan penumpukan sampah dimana-mana karena desa tidak memiliki bank sampah.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey lokasi dan masalah yang terjadi maka solusi yang digagas oleh kelompok 179 KKN PMD UNRAM 2023 kepada masyarakat setempat :

solusi yang akan dilakukan adalah dengan menambahkan kesadaran masyarakat terkait sampah dengan memberikan sosialisasi yang bertema “Sosialisasi Desa Sadar Lingkungan Dan Pemilahan Sampah”, dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Lombok Utara dari bidang persampahan. Narasumber dari pihak DLHPKP KLU menjelaskan tahap”an memilah sampah yang kemudian nantinya sampah yang sudah dipilah bisa dimanfaatkan kembali. Kami dari kelompok 179 KKN PMD UNRAM 2023 akan membagikan plastik sampah dari Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat untuk masyarakat dapat memilah sampah dan kemudian kami akan menjual sampah yang memiliki nilai jual.

METODE KEGIATAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian/pemberdayaan masyarakat ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan pemberdayaan;

Tahap I Diskusi Kelompok

Pada tahap awal ini akan dilakukan diskusi kelompok dan diskusi dengan DPL. Kami kelompok 179 KKN PMD UNRAM Desa Teniga melakukan diskusi ke-1 yang membahas terkait Program Utama, diskusi ke-2 Perkenalan dan Pembekalan KKN UNRAM 2023 dengan para dosen pembimbing lapangan, dan diskusi selanjutnya membahas tentang Program Kerja Kelompok 179 KKN PMD UNRAM 2023 terkait kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya.

Tahap II Survey Lokasi, Pembelian dan Persiapan Keperluan Sosialisai

Survey Lokasi, Persiapan Keperluan Program Kerja pada tahap ini, kelompok kami melakukan survey ke lokasi Berugak Desa sebagai tempat sosialisainya. Persiapan sosialisai, Pembelian barang untuk keperluan sosialisai dan Pengambilan pelastik sampah di Dinas Lingkungan Hidup untuk di bagikan ke masyarakat.

Tahap III Persiapan Sosialisasi

Persiapan sosialisasi kepada pihak DLH untuk surat permohonan kesediaan narasumber, Membuat undangan untuk peserta sosialisasi, Pembuatan poster sosialisasi, dan Persiapan tempat untuk sosialisasi.

Tahapan IV Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada bagian registrasi peserta, Pembukaan oleh MC Nurul Qalbiah, Sambutan oleh ketua kelompok 179 KKN PMD UNRAM Muhammad Ruliansyah, Sambuatn dari pihak Desa, Pemaparan materi oleh narasumber dari DLH pada bagian persampahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait pentingnya kesadaran masyarakat terhadap sampah yang berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan yang bersih dan bebas sampah, maka dilakukannya pelaksanaan kegiatan sosialisasi berupa pengolahan dan pemilahan sampah agar tidak terjadinya penumpukan sampah dimana mana. Dengan program kejra yang kami lakukan penumpukan sampah bisa teratur dan berkurang, dan dengan adanya program yang dilaksanakan dapat memberikan pertumbuhan ekonomi dari hasil jual sampah plastik.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 Pembagian Pelastik



Gambar 3 Monitoring Sampah



Gambar 4 Memilah Sampah Yang Bernilai Jual



Gambar 5 Menjual Sampah Yang Bernilai Jual

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi mampu memberi kesadaran kepada masyarakat Desa Teniga terkait pengolahan dan pemilahan sampah, yang kemudian dapat berkurangnya penumpukan sampah yang berserakan di Desa. Masyarakat Desa juga mampu meningkatkan perekonomian melalui penjualan sampah yang memiliki nilai jual seperti sampah plastik atau sampah Anorganik sedangkan sampah yang tidak memiliki nilai jual di jadikan pupuk untuk perkebunan masyarakat setempat seperti sampah Organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Runganetta, B., Mia, F., Pradana, R. W., & Pauspaus, M. E. (2021, October). Sosialisasi Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah Menjadi Berkah. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). (PENGERTIAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK Dinas Lingkungan Hidup, 2022)
- Setiawan, E. (2023). Arti kata sampah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/sampah). <https://kbbi.web.id/sampah>
- (Sosialisasi Pemanfaatan Dan Pengolahahn Limbah Menuju Lingkungan Yang Bersih, 2016)
- Admin SMP. (2023, February 22). *Yuk, Mengenal 5 Jenis Sampah*. Direktorat SMP. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/yuk-mengenal-5-jenis-sampah/>